

PENGUMPULAN PANTUN RAKYAT BISAYA

80/98

LOKMAN HJ. ABDUL SAMAD

PUSAT PENATARAN ILMU DAN BAHASA

UNIVERSITI MALAYSIA SABAH

2001

Pengumpulan Pantun Rakyat Bisaya

Nama: Lokman Hj. Abdul Samad

No. Pekerja: 971201-182

Sekolah: Pusat Penataran Ilmu dan Bahasa

Ruj.Kelulusan: 80/98

Bab 1: Sinopsis.

Pantun adalah pancaran jiwa dan pemikiran masyarakat Melayu yang dihasilkan dengan ketepuan peribadi asli serta hak milik tulen orang-orang Melayu. Dalam masyarakat Bisaya pantun juga tumbuh segar membunga dan sebatik dalam diri masyarakat yang mendominasi kawasan Beaufort tersebut. Sejak zaman leluhur lagi masyarakat Bisaya menggunakan pantun sebagai suatu bentuk pengucapan atau komunikasi kreatif. Pantun tidak hanya dipraktikkan bagi tujuan berhibur suka-suka atau tanpa matlamat akhir yang jelas, tetapi pantun tetap berkemundang dalam pengucapan perkara yang berkaitan adat istiadat seperti merisik dan upacara nikah kahwin. Pantun membuka ruang komunikasi kreatif yang penuh keindahan gaya bahasa yang segar dan mantap. Ringkasnya pantun sebagai suatu pengucapan lisan golongan rakyat jelata digunakan secara meluas tanpa sebarang batu tanda sekatan atau sempadan yang menghalang kelompok tertentu untuk menuturnkannya. Tegasnya tanpa sekatan hiraki sosial setiap golongan dalam masyarakat Bisaya berhak untuk mengucapakan pantun kendati pun dalam bentuk berlagu atau berirama. Justeru itu, pantun dalam kelompok masyarakat Bisaya selain lazimnya untuk berhibur pada waktu senggang ianya juga diucapakan bagi tujuan alat kawalan sosial masyarakatnya. Secara keseluruhannya pantun dipraktikkan bagi menasihati, memberi pengajaran, teguran dalam komunikasi budaya masyarakat Bisaya.

Synopsis

Pantun portrays the hopes and aspirations of the Malay society which is pure, original and personal. In the community of the Bisaya people, pantun has grown and dominated the Beaufort region of Sabah for many years. The community uses pantun not just for entertainment purposes but as a form of creative expressions which is wonderful and aesthetics relating to the community. As a whole, Pantun is an oral form of tradition used boardry in the community which is generally used for teaching and community idea and feelings in the Bisaya community.